

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui tahap perencanaan (*planning phase*), tahap program kerja (*work programs phase*), tahap penelitian lapangan (*field work phase*), tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendation phase*) pada CV Pelita Sejahtera Abadi, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku. Berikut kesimpulan yang diperoleh peneliti, yaitu:

1. Kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi secara umum dapat dikatakan masih belum memadai karena baik kebijakan dan prosedur masih ada yang kurang tepat dan belum lengkap sehingga terdapat banyak kesalahan yang masih dilakukan oleh karyawan. Kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pemesanan bahan baku ke supplier, penerimaan dan pencatatan bahan baku, penyimpanan bahan baku, dan pengeluaran bahan baku. Berikut uraian dari kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi:

- a. Pemesanan Bahan Baku

Pemesanan bahan baku dilakukan dan diurus oleh pemilik di mana pemilik melakukan pemesanan bahan baku kepada *supplier* ketika manager operasi memberi tahu data persediaan bahan baku yang tinggal sedikit. Manager operasi mendapatkan data persediaan bahan baku yang tinggal sedikit dari karyawan bagian administrasi. Karyawan bagian administrasi setiap hari mencatat bahan baku datang dan keluar sehingga ketika bahan baku yang disimpan semakin menipis karyawan bagian administrasi segera mencatat bahan baku apa saja yang sudah sedikit. Salah satu pengendalian terhadap pemesanan bahan baku yang sudah dilakukan perusahaan adalah kartu stock

bahan baku. Kartu stock bahan baku tersebut terdiri dari nama jenis bahan baku, jenis lot, jumlah dus atau karung, dan jumlah berat bahan baku tersebut dan tanggal terakhir stock bahan baku di *update*.

b. Penerimaan dan Pencatatan Bahan Baku

Setelah bahan baku dipesan oleh pemilik, maka bahan baku datang dalam waktu satu hingga dua minggu kemudian. Karyawan bagian administrasi menerima dokumen *purchase order* yang dipesan oleh pemilik ke *supplier* di mana nanti disesuaikan dengan surat jalan yang dikirimkan pada saat bahan baku datang. Penerimaan bahan baku dilakukan selama perusahaan beroperasi. Penerimaan bahan baku dari *supplier* dilakukan di area ruang produksi. Penerimaan bahan baku ini dilakukan oleh karyawan administrasi bagian penerimaan bahan baku dengan dibantu karyawan produksi. Jika bahan baku yang diterima sudah sesuai dengan yang dipesan maka jumlah bahan baku yang diterima dicatat oleh karyawan bagian administrasi pada buku penerimaan bahan baku. Pada buku penerimaan bahan baku dicatat berdasarkan surat jalan yang sudah diperiksa sebelumnya.

c. Penyimpanan Bahan Baku

Bahan baku yang diterima dari *supplier* langsung disimpan di sekitaran ruang produksi yang memiliki ruang kosong atau yang luas. Bahan baku disimpan sesuai dengan jenis bahan bakunya benang polyester, acrylic, dan PE. Selain karyawan administrasi bagian penerimaan bahan baku yang mencatat bahan baku datang ada juga karyawan administrasi bagian pengeluaran bahan baku yang bertanggung jawab dalam pencatatan penyimpanan bahan baku yang tersimpan di ruang produksi. Bahan baku tidak hanya disimpan di ruang produksi tetapi jika ruang produksi sudah penuh bahan baku disimpan di ruang tempat penyimpanan barang jadi

d. Pengeluaran Bahan Baku

Bahan baku yang dikeluarkan yaitu bahan baku yang digunakan untuk di produksi. Karyawan produksi datang ke karyawan administrasi bagian pengeluaran bahan baku untuk meminta bahan baku yang dibutuhkan, karyawan administrasi bagian pengeluaran bahan baku mencatat pada buku pengeluaran bahan baku dan karyawan produksi juga mencatat bahan baku

yang diambil pada buku catatan pemakaian bahan baku bagian produksi. Karyawan administrasi bagian pengeluaran bahan baku harus memantau dan menemani karyawan produksi saat bahan baku diambil dan melihat apakah jumlah bahan baku yang diambil sesuai dengan yang diminta atau tidak.

2. Faktor-faktor penyebab pengelolaan persediaan bahan baku di CV Pelita Sejahtera Abadi belum efektif dan efisien yaitu:
 - a. Pemesanan bahan baku hanya dilakukan oleh pemilik saja dan kartu stock bahan baku tidak di-*update* oleh karyawan bagian administrasi dan juga masih terdapat jumlah stock bahan baku yang kosong tidak terisi. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan aktivitas pemesanan bahan baku ke *supplier* belum memadai.
 - b. Perusahaan tidak mengetahui kapan bahan baku dari *supplier* akan datang, perusahaan hanya mengetahui bahwa bahan baku datang satu hingga dua minggu setelah proses pemesanan bahan baku. Sehingga bahan baku yang datang dari *supplier* juga tidak pernah ditimbang dahulu, selain bahan baku tidak ditimbang dahulu ketika datang, perusahaan juga tidak memeriksa kualitas bahan baku yang datang dimana jika kualitas bahan baku buruk dapat menyebabkan hasil barang jadi menjadi buruk. Selain itu juga seluruh pencatatan di CV Pelita Sejahtera Abadi masih secara manual di mana pencatatannya dicatat pada buku saja tanpa dicatat pada sistem komputerisasi. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan aktivitas penerimaan dan pencatatan bahan baku belum memadai.
 - c. Perusahaan belum memiliki ruangan khusus untuk menyimpan bahan baku di mana bahan baku hanya disimpan di sekitar ruang produksi yang terlihat kosong dan luas sehingga bahan baku dapat menjadi rusak akibat tempat penyimpanan yang belum memadai. Bahan baku yang tidak dapat disimpan di ruang produksi disimpan bersamaan dengan bahan jadi dan disimpan dengan sangat berantakan dan tidak disusun. Selain tidak adanya tempat penyimpanan yang memadai perusahaan juga tidak mengelola bahan baku dengan baik di mana perusahaan tidak pernah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berkala terhadap kondisi bahan baku Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan aktivitas penyimpanan bahan baku belum memadai.

- d. Karyawan bagian administrasi tidak selalu menemani karyawan produksi ketika mengambil bahan baku, sedangkan karyawan produksi suka lupa untuk melaporkan pengambilan bahan baku kepada karyawan bagian administrasi karena letak penyimpanan bahan baku berada pada ruangan produksi dan bahan baku yang dikeluarkan ke bagian produksi tidak berdasarkan waktu bahan baku yang paling lama tersimpan hanya mengeluarkan bahan baku yang paling mudah untuk dikeluarkan. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan aktivitas pengeluaran bahan baku belum memadai.
3. Dampak yang terjadi di CV Pelita Sejahtera Abadi dari pengelolaan persediaan bahan baku yang belum efektif dan efisien yaitu:
 - a. Kerugian akibat bahan baku yang salah hitung karena karyawan produksi mengambil bahan baku tanpa melaporkan ke karyawan bagian administrasi sehingga karyawan bagian administrasi tidak mencatat jumlah bahan baku yang keluar sehingga terjadi kesalahan hitung pada pencatatan bahan. Hal tersebut mengakibatkan HPP yang diberikan perusahaan saat menjual bahan jadi menjadi kecil dari yang seharusnya karena perusahaan menganggap pengeluaran bahan baku yang digunakan untuk produksi bahan jadi hanya sedikit. Sehingga total kerugian akibat bahan baku yang salah hitung yaitu Rp 20.142.740.
 - b. Bahan baku yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan bahan baku menjadi rusak seperti roll-an benang yang rusak karena tertimpah bahan baku yang lain akibat tidak memiliki tempat penyimpanan bahan baku yang memadai. Total kerugian akibat bahan baku rusak yaitu Rp 23.503.590.
 - c. Perusahaan belum memiliki gudang untuk menyimpan bahan baku dan hanya disimpan pada ruangan produksi menyebabkan terjadinya *fraud* atau pencurian terhadap bahan baku. Hal tersebut menyebabkan bahan baku menjadi hilang, total kerugian akibat bahan baku hilang yaitu Rp 247.500.180.
 4. Pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh peneliti pada CV Pelita Sejahtera Abadi memiliki peran yaitu membantu CV Pelita Sejahtera Abadi dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku yaitu

dengan mengevaluasi sekaligus menilai pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan CV Pelita Sejahtera Abadi selama ini. Pemeriksaan operasional yang dilakukan peneliti menghasilkan beberapa temuan dan berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku. Selama ini perusahaan belum pernah melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan operasional yang dilakukan peneliti merupakan pemeriksaan operasional pertama yang dilakukan CV Pelita Sejahtera Abadi. Untuk kedepannya, diharapkan pemeriksaan operasional dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan selama pemeriksaan operasional yang dilakukan peneliti, terdapat saran-saran masukan yang diberikan untuk CV Pelita Sejahtera Abadi untuk memperbaiki pengelolaan persediaan bahan baku yang dinilai belum memadai, yaitu:

1. Aktivitas pemesanan bahan baku ke *supplier*:
 - a. Perusahaan merekrut karyawan baru untuk membantu proses pemesanan bahan baku ke *supplier* agar ada karyawan yang khusus melakukan pemesanan bahan baku dan melakukan *follow-up* keberadaan bahan baku jika bahan baku tidak kunjung dikirimkan.
 - b. Perusahaan memberikan tambahan *jobdesc* untuk manager operasi, yaitu memantau karyawan bagian administrasi dalam mengisi kartu stock bahan baku agar kartu stock bahan baku selalu terisi sehingga pemesanan bahan baku ke pihak *supplier* tidak terlambat.
2. Aktivitas penerimaan dan pencatatan bahan baku:
 - a. Perusahaan membuat perjanjian dengan *supplier* mengenai jadwal penerimaan bahan baku agar karyawan perusahaan mengetahui kapan bahan baku dari *supplier* akan datang dan dapat melakukan *follow-up* ke *supplier* jika bahan baku tidak datang sesuai dengan jadwal penerimaan bahan baku.

- b. Perusahaan memberikan tambahan *jobdesc* pada karyawan produksi yaitu selain membantu karyawan bagian administrasi untuk menurunkan bahan baku yang diterima dari *supplier* juga untuk melakukan penimbangan kepada bahan baku yang diterima dari *supplier* untuk memastikan kebenaran jumlah berat bahan baku yang diterima apakah sudah sesuai atau tidak.
 - c. Perusahaan mengganti alat timbang yang dimiliki agar dapat menimbang bahan baku dengan cepat atau menambah jumlah alat timbang yang dimiliki agar tidak mengambil waktu yang lama.
 - d. Perusahaan melakukan pencatatan menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu melakukan pencatatan menggunakan aplikasi seperti excel untuk memudahkan perhitungan jumlah bahan baku dan menghindari kesalahan perhitungan jumlah berat bahan baku yang masuk atau keluar.
3. Aktivitas penyimpanan bahan baku:
- a. Menyediakan ruangan khusus untuk menjadi gudang penyimpanan bahan baku agar bahan baku tidak mudah rusak karena tempat penyimpanan yang tidak memadai juga menghindari bahan baku yang hilang karena dicuri.
 - b. Memasang CCTV pada ruang tempat penyimpanan bahan baku agar dapat mengawasi seluruh kegiatan yang terjadi pada tempat penyimpanan bahan baku.
4. Aktivitas pengeluaran bahan baku:
- a. Karyawan bagian administrasi harus menemani karyawan produksi ketika mengambil bahan baku agar bahan baku yang diambil karyawan produksi tidak melebihi dari yang diminta.
 - b. Pengeluaran bahan baku berdasarkan dengan sistem FIFO (*First In First Out*) agar tidak ada pembuangan bahan baku akibat bahan baku tersimpan terlalu lama.
 - c. Penyimpanan bahan baku harus di dekat bagian administrasi jangan diruang produksi agar karyawan produksi selalu melapor sebelum mengambil bahan baku.

Pemeriksaan operasional memiliki peran yang signifikan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan persediaan bahan baku. Oleh karena itu, pemeriksaan operasional sebaiknya dilakukan secara rutin dan

berkelanjutan oleh CV Pelita Sejahtera Abadi, dengan melakukan pemeriksaan operasional yang rutin dan berkelanjutan perusahaan dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku.

Dari saran-saran yang tertera di atas, peneliti sudah menyampaikan dan mendiskusikannya dengan pihak perusahaan. Dimana perusahaan setuju untuk melaksanakan prosedur penimbangan bahan baku ketika bahan baku datang juga menyediakan ruangan khusus untuk menyimpan bahan baku. Peneliti juga berharap saran-saran lainnya yang diberikan dapat membantu CV Pelita Sejahtera Abadi untuk mengelola persediaan bahan baku dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service and Integrated Approach* (16 ed.). London: Pearson Education, Inc.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Heizer, J., & Render, B. (2006). *Operations Management* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Iryadi. (2004, Oktober). Peranan Internal Auditor Dalam Menunjang Efektivitas Sistem. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol. 4 No. 2, 67-72.
- Mgt Logistik. (2018, September 28). *Inventory Adalah Sesuatu Yang Penting, Benarkah?* Retrieved from Mgt Logistik: <https://mgt-logistik.com/inventory-adalah-persediaan-barang/>
- Datar, S. M. & Madhav V. R. (2018). *Hornrgren's Cost Accounting Managerial Emphasis* (16 th ed.). Harlow: Pearson Education. Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Result at Efficient Costs* (3rd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Accounting Information Systems* (14th ed.). New York: Pearson.
- Sawyer, L. B. (2012). *Sawyer's Guide for Internal Auditors* (6th ed.). Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2016). *Research Methods for Business a Skill Building Approach* (7th ed.). Cheichester: John Wiley & Sons, Inc.

